

BAB 3

METODE PENELITIAN

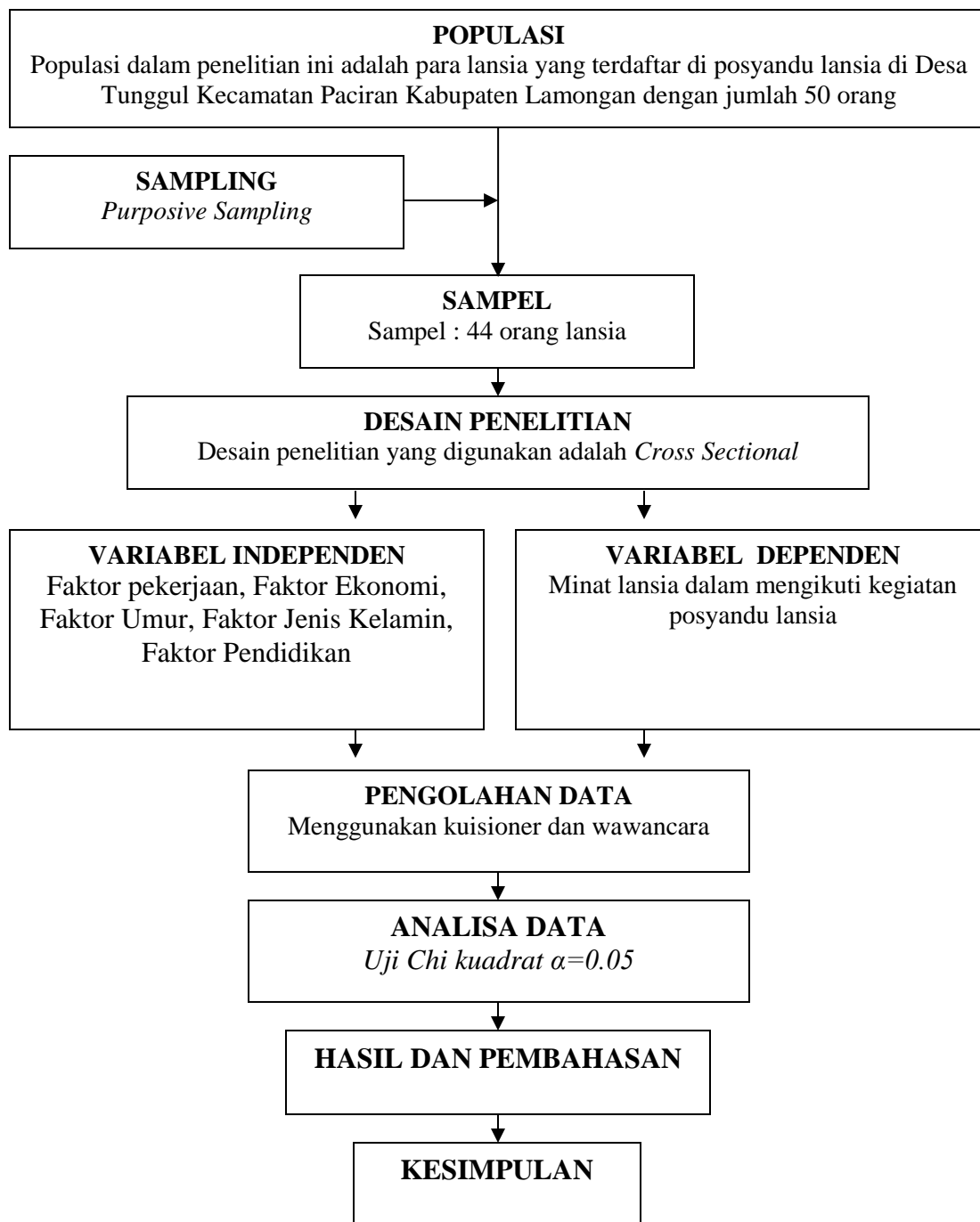
Metode penelitian merupakan cara untuk memecahkan masalah berdasarkan keilmuan (Nursalam & Pariani, 2003). Pada BAB ini akan dijelaskan tentang metode penelitian yang meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan dan pengolahan data, dan etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Menurut Hidayat (2010) mengatakan bahwa desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian “*Cross sectional*” karena dalam penelitian menggunakan skala nominal dan ordinal. “*Cross sectional*” yaitu merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan, atau melakukan pemeriksaan status paparan atau status penyakit pada titik yang sama (Hidayat, 2010). Adapun yang diamati dalam penelitian ini meliputi faktor yang berhubungan dengan penurunan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia. Penelitian ini dilakukan karena waktu yang relatif pendek dan dilakukan di tempat tertentu.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja terdapat kegiatan penelitian yang akan dilakukan meliputi subjek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang mempengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka kerja penelitian analisis faktor yang berhubungan dengan penurunan minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia Di Desa Tunggul Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan

3.3 Populasi, Sampel Dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan di teliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut (Sugiyono, 2009 dalam Hidayat, 2010). Populasi penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti posyandu lansia di Desa Tunggul yang berjumlah 50 lansia.

3.3.1 Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Dalam penelitian bidang kesehatan terdapat istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

$$n = \frac{N \cdot Z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{(50)(1,96)^2(0,5)(0,5)}{(0,05)^2(50-1) + (1,96)^2(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{(50)(3,8416)(0,25)}{(0,0025)(49) + (3,8416)(0,25)}$$

$$n = \frac{48,02}{0,1225 + 0,9604}$$

$$n = \frac{48,02}{1,0829}$$

$$n = 44,344$$

$$n = 44 \text{ lansia}$$

Maka hasil sampel yang didapatkan adalah 44 lansia.

Dimana :	n	: Jumlah sampel	P	: Estimator Proporsi Populasi
	Q	: $1-p$	$Z\alpha^2$: Harga Kurva Normal yang tergantung pada alpha
	N	: Jumlah Unit Populasi		

Kriteria *inklusi* adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Kriteria *inklusi* pada dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang berumur ≥ 60 tahun
- 2) Lansia yang tinggal/berdomisili di wilayah kerja posyandu Desa Tunggul
- 3) Lansia yang bersedia menjadi responden

Kriteria *eksklusi* adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat / kriteria sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010). Kriteria *eksklusi* dalam penelitian ini adalah Lansia yang dalam keadaan sakit fisik yang berat.

3.3.2 Sampling

Teknik *sampling* adalah suatu proses dalam menyeleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili dari keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dengan cara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan tujuan tertentu (Hidayat, 2010) yaitu dengan tujuan mengeluarkan responden yang tidak di jadikan responden dalam penelitian.

Teknik *purposive sampling*, peneliti menyiapkan data nama yang ditulis pada secarik kertas sebanyak 50 populasi lansia dan digulung lalu dimasukkan ke dalam botol untuk dilotre. Setelah itu peneliti mengocok botol yang berisi kertas yang telah digulung, kemudian peneliti mengeluarkan kertas yang ada di dalam botol sebanyak 6 kertas yang tidak berhak menjadi sampel dari penelitian ini, dan sisa dari gulungan dalam botol tersebut akan menjadi sampel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian Dan Definisi Oprasional

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2003). Pada penelitian dibedakan menjadi dua variabel, yaitu variabel *independen* dan variabel *dependen*.

3.4.1 Variabel *Independent*

Variabel *independent* adalah suatu variabel yang nilainya menentukan variabel lain (nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *independentnya* adalah faktor pekerjaan, faktor ekonomi, faktor umur, faktor jenis kelamin, faktor pendidikan.

3.4.2 Variabel *Dependent*

Variabel *Dependent* adalah variable yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2008). Pada penelitian ini variabel *dependentnya* adalah minat lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia.

3.4.3 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Tabel Definisi Oprasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Instrumen	Skala	Kategori
<i>Independent:</i> Faktor Pekerjaan	Kegiatan yang dilakukan seorang lansia untuk menunjang kehidupan sehari-hari	- Produktif - Tidak Produktif	Kuesioner	Nominal	1) Produktif 2) Tidak Produktif
Faktor Ekonomi	Pendapatan yang di peroleh lansia untuk memenuhi kebutuhan setiap bulan	- Pendapaan rata dari hasil bekerja/pensiun - Pendapatan lansia dari keluarga dan lingkungan masyarakat	Kuesioner	Ordinal	1) Berpendapatan 2) Tidak Berpendapatan
Faktor Umur	Jumlah tahun sejak orang dilahirkan sampai sekarang	- <i>Eaderly</i> /lanjut usia (60-74 tahun) - <i>Old</i> /lanjut usia tua (75-90 tahun)	Kuesioner	Ordinal	1) <i>Eaderly</i> (60-74 tahun) 2) <i>Old</i> (75-90 tahun)
Faktor Jenis Kelamin	Jenis kelamin lansia yang datang ke posyandu	Jenis kelamin lansia - Laki-laki - Perempuan	Kuesioner	Nominal	1) Laki-Laki 2) Perempuan
Faktor Pendidikan	Pendidikan yang sudah ditempuh lansia	- Tidak Sekolah - SD - SMP - SMA	Kuesioner	Nominal	1) Tidak Sekolah 2) SD 3) SMP 4) SMA
<i>Dependent:</i> Minat Lansia	Ketertarikan lansia dalam mengikuti kegiatan posyandu lansia	Kesediaan datang dan tidak sediaan datang ke posyandu lansia setiap bulan	Kuesioner	Ordinal	1) Rendah 2) Sedang 3) Tinggi

3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

3.5.1 Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini instrument yang akan digunakan adalah : Lembar Kuisisioner

3.5.2 Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Desa Tunggul Paciran Lamongan bulan Juni - Juli 2015.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian (Hidayat, 2010).

Setelah mendapat ijin dari institusi pendidikan, serta izin dari kepala desa Tunggul dan kepala posyandu desa selanjutnya peneliti mengumpulkan data posyandu lansia yang terdaftar di posyandu lansia dan memasukkan daftar nama lansia ke sebuah botol lalu mengocok botol tersebut dan mengeluarkan beberapa sampai yang di botol memenuhi untuk dijadikan responden. Penelitian yang di lakukan dengan cara “door to door” keseluruhan responden. Setelah itu, melakukan pendekatan kepada para lansia dengan cara memperkenalkan identitas, mengemukakan maksud dan tujuan. Setelah itu peneliti langsung melakukan wawancara dengan para lansia yang berpedoman pada kuesioner yang sebelumnya sudah disediakan. Dan apabila lansia yang di kunjungi saat penelitian tidak ada atau tidak berada di rumah maka peneliti akan datang kembali ke rumahnya.

3.5.4 Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

1. Editing

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010). Pada tahapan ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang data yang sudah terkumpul, mungkin data ada yang belum terisi atau ada kesalahan penelitian.

2. Coding

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Untuk menjaga kerahasiaan responden, nama responden diberikan kode inisial sesuai namanya atau di berikan nomer pada inisial nama responden.

3. Scoring

Scoring Adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu diberi skor. Dalam pemberian skor kuesioner seperti berikut :

Tabel 3.2 Tabel Skor

Indikator	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Dalam penilaian tersebut akan mencari pendapatan dan mencari minat seseorang rendah, sedang, atau tinggi dengan menggunakan rumus :

- Rendah : $X < \text{Mean} - \text{SD}$
- Sedang : $\text{Mean} - \text{SD} \leq X \leq \text{Mean} + \text{SD}$
- Tinggi : $X > \text{Mean} + \text{SD}$

Penilaian pada minat lansia :

$$\text{SD} = 6,1$$

$$\text{M} = 50$$

$$\text{Rendah} = X < 44$$

$$\text{Sedang} = 45 \leq X \leq 55$$

$$\text{Tinggi} = X > 56$$

4. Tabulating

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan dan penghitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003). Data-data yang di dapat mulai dari observasi awal dan data saat di berikan kuisisioner dikumpulkan kemudian disusun menggunakan tabel.

5. Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan menggunakan *Uji Chi kuadrat* Karena dalam skala yang di pakai dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan ordinal. Jika hasil statistik menunjukkan $\rho \leq 0.05$ maka H_1 ditolak yang berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan. Sedangkan jika hasil statistik menunjukkan $\rho \geq 0.05$ H_0 diterima yang berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

3.6 Etik Penelitian

3.6.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden

Lembar persetujuan yang diberikan pada responden sebagai subjek yang akan diteliti. Subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaliknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

3.6.2 Anonimity

Kerahasiaan responden menjadi prioritas, oleh sebab itu lembar kesediaan atau kuisisioner tidak akan mencantumkan nama responden demi menjaga kerahasiaan identitas responden.

3.6.3 Confidentiality

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga. Jadi segala sesuatu yang berkaitan dengan responden dirahasiakan oleh peneliti.

3.6.4 Beneficence Dan Non Malefinance

Penelitian yang dilakukan memberikan manfaat dan keuntungan untuk lansia dan mahasiswa dari peneliti, serta penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin timbul di penelitian yang dilakukan.

3.6.5 Justice

Keadilan pada penelitian ini dilakukan pada semua responden yang dilakukan penelitian dan tidak membedakan subjek yang diteliti seperti halnya untuk pertanyaan yang diberikan sama seluruh responden.

3.6.6 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan penelitian waktu yang dimiliki peneliti terbatas dan penelitian dilakukan di waktu tertentu.
2. Kekurangannya dalam penelitian ini yaitu kuisioner yang belum di uji validitasnya.